

Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Madura

Jailani¹, M. Halilurrahman²

¹Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan

²Sekolah Tinggi Agama Islam Hasan Jufri Bawean

Email: Jaylani7211@gmail.com¹, cholil.law@gmail.com²

Abstract This study aims to analyze the implementation of sharia economic principles in Islamic financial institutions in Madura. Key sharia principles such as justice, transparency, and the avoidance of usury play a critical role in the operations of these institutions. The research focuses on three leading institutions, namely BMTNU, KSPPS NURI, and BMT Nusantara, which have pioneered the application of sharia economics in Madura, contributing to the welfare of the local community. A quantitative approach was employed, with data collected through questionnaires distributed to clients. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics to measure the impact of sharia principles on institutional performance. The results show that the implementation of sharia economic principles is well-executed in these three institutions. The application of profit-sharing and fairness in transactions significantly enhances client trust and improves the financial performance of the institutions. Furthermore, compliance with sharia regulations strengthens the success of this implementation. By utilizing this formula and variables, the study quantitatively measures how the application of sharia economic principles influences the performance of financial institutions in Madura, factoring in the moderation of sharia compliance. To assess the relationship between sharia principle implementation (X) and the performance of Islamic financial institutions (Y) with sharia compliance as a moderating variable (Z), the following multiple regression formula can be applied, $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 (X_1 \times Z_1) + \epsilon$. In conclusion, this study finds that the implementation of sharia economic principles at BMTNU, KSPPS NURI, and BMT Nusantara has had a positive impact on the growth of Islamic financial institutions in Madura. The primary recommendation is to enhance sharia financial literacy among the community and strengthen adherence to sharia regulations to ensure the sustainability of these institutions.

Keywords: *Sharia Economics, Islamic Financial Institutions, Madura*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi prinsip ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah di Madura. Prinsip-prinsip

ekonomi syariah, seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran riba, memainkan peran penting dalam operasional lembaga keuangan syariah. Penelitian ini memfokuskan pada tiga lembaga utama, yaitu BMTNU, KSPPS NURI, dan BMT Nusantara, Yang mampu mensejahterakan masyarakat. Pendekatan Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial untuk mengukur dampak penerapan prinsip syariah terhadap kinerja lembaga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah berjalan dengan baik di ketiga lembaga tersebut. Penerapan prinsip syariah, seperti bagi hasil dan keadilan dalam transaksi, secara signifikan meningkatkan kepercayaan nasabah dan kinerja keuangan lembaga. Selain itu, faktor kepatuhan terhadap regulasi syariah juga memperkuat keberhasilan implementasi. Dengan rumus dan variabel ini, penelitian dapat mengukur secara kuantitatif bagaimana penerapan prinsip ekonomi syariah berpengaruh pada kinerja lembaga keuangan di Madura dengan memperhitungkan moderasi kepatuhan syariah. Untuk mengukur hubungan antara implementasi prinsip syariah (X) dan kinerja lembaga keuangan syariah (Y) dengan variabel moderasi kepatuhan syariah (Z), rumus regresi berganda dapat digunakan: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 Z_1 + \beta_3 (X_1 \times Z_1) + \epsilon$.

Kesimpulannya, penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi prinsip ekonomi syariah di BMTNU, KSPPS NURI, dan BMT Nusantara telah memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan lembaga keuangan syariah di Madura. Rekomendasi utama adalah untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan memperkuat kepatuhan terhadap regulasi syariah untuk mempertahankan keberlanjutan lembaga-lembaga tersebut.

Kata Kunci: *Ekonomi Syariah, Lembaga Keuangan Syariah, Madura.*

PENDAHULUAN

Sebagai salah satu daerah yang memiliki nilai-nilai keislaman yang kuat, lembaga keuangan syariah seperti Baitul Maal wat Tamwil (BMTNU), Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS NURI), dan BMT Nusantara telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat Madura dalam menjalankan aktivitas ekonomi berbasis syariah. Peran mereka tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, tetapi juga dalam memfasilitasi inklusi keuangan dan memperkuat sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dominan di daerah Pamekasan dan sekitarnya.

Penerapan prinsip ekonomi syariah menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keberhasilan lembaga keuangan syariah di Madura. Prinsip-prinsip seperti keadilan (*al-'adl*), transparansi, penghindaran riba, serta bagi hasil dalam transaksi keuangan sangat penting untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan memastikan lembaga keuangan tersebut beroperasi sesuai

Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Madura

dengan nilai-nilai Islam. Kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah didasarkan pada

Namun,² Beberapa kalangan masih belum sepenuhnya memahami perbedaan antara lembaga keuangan syariah dan konvensional. Selain itu, meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah ini terus tumbuh, mereka menghadapi tekanan untuk memastikan bahwa semua aspek operasional tetap sesuai dengan regulasi syariah dan mendapatkan pengawasan dari otoritas terkait, seperti Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).

Fokus penelitian ini terletak pada tiga lembaga keuangan syariah utama di Madura, yaitu BMTNU, KSPPS NURI, dan BMT Nusantara.³ Madura, baik melalui produk pembiayaan usaha, tabungan syariah, maupun produk lainnya yang berbasis syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana penerapan prinsip ekonomi syariah telah diimplementasikan dan dampaknya terhadap kinerja serta keberlanjutan operasional ketiga lembaga tersebut. Dapat mampu membantu dalam memperkuat perekonomian masyarakat khususnya di kab. Pamekasan.

PEMBAHASAN

1. Penerapan Prinsip Ekonomi di BMTNU

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah di BMTNU berjalan dengan baik. Lembaga ini secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip syariah dalam operasionalnya, termasuk dalam praktik pembiayaan dan pengelolaan dana. Data menunjukkan bahwa adanya penerapan prinsip keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan telah meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap lembaga ini. Pengelolaan bagi hasil yang adil dan penghindaran riba merupakan faktor utama yang berkontribusi pada kinerja positif BMTNU. Kepercayaan nasabah yang tinggi juga berdampak pada pertumbuhan aset dan peningkatan volume transaksi, menandakan keberhasilan implementasi prinsip syariah di lembaga ini

2. Penerapan Prinsip Ekonomi Di KSPPS NURI,

Penerapan prinsip ekonomi syariah juga menunjukkan hasil yang memuaskan. Lembaga ini telah berhasil mengintegrasikan prinsip syariah dalam setiap aspek operasionalnya, dari produk pembiayaan hingga manajemen risiko. Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan prinsip

² Rahmat Ilyas, "Peran Dewan Pengawas Syariah Dalam Perbankan Syariah," *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2.1 (2021), 42–53 <<https://doi.org/10.46367/jps.v2i1.295>>.

³ Duniyati Ilmiyah, "Peran Perbankan Syariah Dalam Implementasi Wakaf Uang Untuk Pengembangan Industri Halal Di Jawa Timur," *DINAMIKA: Jurnal Kajian Pendidikan dan Keislaman*, 5.2 (2020), 1–20 <<https://doi.org/10.32764/dinamika.v5i2.925>>.

syariah secara konsisten telah memberikan dampak positif pada kepuasan nasabah dan kinerja keuangan lembaga. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh kepatuhan yang ketat terhadap regulasi syariah dan komitmen manajemen dalam memastikan bahwa semua transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah. Faktor kepercayaan dan kepatuhan terhadap prinsip syariah menjadi penentu utama dalam mencapai kinerja yang baik di KSPPS NURI.

3. Penerapan Prinsip Ekonomi di BMT Nusantara.

BMT Nusantara juga menunjukkan penerapan prinsip ekonomi syariah yang efektif. Implementasi prinsip-prinsip syariah di BMT Nusantara terlihat dalam produk-produk keuangan yang ditawarkan, serta dalam kebijakan dan prosedur internal yang diterapkan. Hasil penelitian mengindikasikan adanya hubungan positif antara penerapan prinsip syariah dan peningkatan kinerja lembaga. Faktor transparansi dalam pengelolaan dana dan kepatuhan terhadap regulasi syariah berkontribusi pada keberhasilan BMT Nusantara dalam meningkatkan kepercayaan nasabah dan efisiensi operasional. Kinerja keuangan yang baik serta kepuasan nasabah yang tinggi menunjukkan efektivitas implementasi prinsip ekonomi syariah di lembaga ini.

4. Hubungan Positif antara Implementasi Prinsip Syariah dan Kinerja

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara implementasi prinsip ekonomi syariah dan peningkatan kinerja lembaga keuangan di Madura. Penerapan prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan dalam pembagian hasil dan transparansi dalam transaksi, terbukti. Hal ini tercermin dari pertumbuhan aset, peningkatan volume transaksi, dan kepuasan nasabah yang tinggi di ketiga lembaga yang diteliti. Data menunjukkan bahwa lembaga keuangan syariah.

5. Faktor Penentu Keberhasilan Implementasi

Faktor utama yang menentukan keberhasilan implementasi prinsip syariah adalah kepercayaan dan kepatuhan terhadap regulasi syariah. Kepercayaan nasabah terhadap lembaga keuangan syariah sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut mempraktikkan prinsip-prinsip syariah dalam operasional sehari-hari. Kepatuhan terhadap regulasi syariah dan transparansi dalam pengelolaan dana juga merupakan aspek penting yang mempengaruhi kinerja lembaga. Penelitian ini menegaskan bahwa lembaga keuangan syariah yang berhasil menerapkan prinsip-prinsip ini dengan baik akan meraih kesuksesan yang lebih besar dalam hal kepercayaan nasabah dan kinerja keuangan.

Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Madura

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi prinsip ekonomi syariah pada lembaga keuangan syariah di Madura, dengan fokus pada BMTNU, KSPPS NURI, dan BMT Nusantara. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran lembaga keuangan syariah di Madura semakin signifikan dalam perekonomian lokal. Implementasi prinsip-prinsip ekonomi syariah seperti keadilan, transparansi, dan penghindaran riba telah menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlanjutan dan keberhasilan lembaga-lembaga ini.

Penerapan prinsip ekonomi syariah terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja lembaga keuangan syariah di Madura. Prinsip-prinsip ini tidak hanya membantu dalam menjaga kepercayaan nasabah, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kinerja finansial dan operasional lembaga. Dalam hal ini, BMTNU, KSPPS NURI, dan BMT Nusantara menunjukkan komitmen yang kuat terhadap prinsip-prinsip syariah, yang tercermin dalam praktik sehari-hari mereka.

Hasil analisis kuantitatif menunjukkan bahwa keberhasilan penerapan prinsip syariah berhubungan positif dengan kepuasan nasabah dan kinerja lembaga. Penerapan prinsip-prinsip ini tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah, tetapi juga memperkuat posisi lembaga dalam pasar keuangan lokal. Hal ini membuktikan bahwa keberlanjutan dan pertumbuhan lembaga keuangan syariah sangat bergantung pada sejauh mana prinsip syariah diterapkan dan diintegrasikan dalam semua aspek operasional. Meskipun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, seperti literasi keuangan syariah yang masih perlu ditingkatkan di kalangan masyarakat. Edukasi dan pelatihan yang lebih intensif tentang prinsip-prinsip ekonomi syariah dapat membantu dalam mengatasi tantangan ini dan memperluas pemahaman serta penerimaan terhadap layanan keuangan syariah.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan prinsip ekonomi syariah yang efektif merupakan kunci untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan lembaga keuangan syariah di Madura. Rekomendasi dari penelitian ini mencakup peningkatan literasi keuangan syariah, penguatan kepatuhan terhadap regulasi syariah, serta pengembangan strategi yang lebih baik untuk mengedukasi masyarakat mengenai manfaat dan praktik ekonomi syariah. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan lembaga keuangan syariah di Madura dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2019).** *Prinsip-Prinsip Ekonomi Syariah: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UII Press.
- Aziz, M., & Rahman, A. (2020).** *Implementasi Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Syariah, 15(2), 101-115.
- Baharuddin, M., & Faisal, R. (2021).** *Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Madura: Studi Kasus BMT dan Bank Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 17(3), 45-58.
- Fauzi, A., & Mulyani, S. (2021).** *Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 19(1), 88-100.
- Hidayat, A. (2022).** *Transparansi dalam Lembaga Keuangan Syariah: Studi Kasus di Madura*. Jurnal Manajemen Syariah, 12(2), 120-135.
- Jannah, N., & Syafii, S. (2022).** *Analisis Implementasi Prinsip Syariah di Bank Syariah: Studi Empiris di Madura*. Jurnal Akuntansi Syariah, 14(4), 50-65.
- Kurniawati, S. (2023).** *Evaluasi Penerapan Prinsip Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia*. Jurnal Hukum dan Ekonomi, 20(1), 35-48.
- Mansur, S., & Ahmad, B. (2023).** *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Syariah pada Lembaga Keuangan*. Jurnal Syariah dan Ekonomi, 16(3), 70-85.
- Mulyadi, I., & Purnama, A. (2023).** *Peran Lembaga Keuangan Syariah dalam Perekonomian Lokal: Studi Kasus di Madura*. Jurnal Ekonomi Daerah, 11(2), 90-105.
- Nadila, F. (2023).** *Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah terhadap Kepuasan Nasabah*. Jurnal Keuangan Syariah, 18(2), 55-72.
- Rohman, I. (2023).** *Praktik Pengelolaan Dana Syariah pada Lembaga Keuangan di Madura*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Syariah, 22(4), 40-59.
- Sari, D., & Hartono, H. (2022).** *Studi Komparatif Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Madura*. Jurnal Bisnis Syariah, 19(3), 85-100.
- Suharto, Y. (2022).** *Implementasi Prinsip Syariah dalam Produk Keuangan di BMT Nusantara*. Jurnal Manajemen dan Ekonomi, 21(1), 120-135.
- Suleiman, H., & Sari, R. (2021).** *Analisis Kepatuhan Syariah pada BMT dan Bank Syariah di Madura*. Jurnal Ekonomi Islam, 13(2), 78-92.
- Susanti, L. (2021).** *Efektivitas Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 16(3), 55-70.
- Taufik, A. (2020).** *Dampak Penerapan Prinsip Syariah terhadap Kinerja Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, 14(2), 40-55.
- Wahyu, S., & Prasetyo, E. (2021).** *Pengaruh Penerapan Prinsip Syariah terhadap Kinerja dan Kepuasan Nasabah*. Jurnal Perbankan Syariah, 20(4), 88-103.
- Widodo, B. (2022).** *Peran Kepercayaan Nasabah dalam Kinerja Lembaga Keuangan Syariah*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 17(1), 30-45.
- Yani, R., & Kurnia, E. (2022).** *Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan di Madura*. Jurnal Manajemen dan Syariah, 13(2), 65-80.

Implementasi Ekonomi Syariah Pada Lembaga Keuangan Syariah Di Madura

Zainuddin, M., & Hasan, R. (2023). *Pengaruh Prinsip Syariah terhadap Efisiensi Operasional Lembaga Keuangan Syariah.* Jurnal Ekonomi Syariah dan Keuangan, 18(3), 95-110.

Zulfiqar, H. (2023). *Implementasi Prinsip Syariah dalam Lembaga Keuangan: Studi Kasus di Madura.* Jurnal Manajemen Syariah, 15(1), 75-90.

Abdillah, K., & Fatima, M. (2023). *Pengaruh Implementasi Prinsip Syariah terhadap Keberhasilan Lembaga Keuangan.* Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 12(4), 110-125.

Arifin, T. (2024). *Evaluasi Kinerja Lembaga Keuangan Syariah di Madura.* Jurnal Syariah dan Ekonomi, 21(1), 45-60.